

**ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT DAN TINGKAT KECUKUPAN
MODAL TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Bank Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Pada Tahun 2012-2016)**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi
Universitas Katolik Widya Karya Malang



DISUSUN OLEH:
DENNY EKO PRASETYO
NIM : 201412009

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG
2018

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Denny Eko Prasetyo
NIM : 201412009
Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul : ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT DAN TINGKAT
KECUKUPAN MODAL TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Bank Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Pada Tahun 2012-2016)

Malang, 12 Mei 2018

DITERIMA DAN DISETUJUI :

Pembimbing I



Bintang Kusucahyo, SE,Ak,MM,CA.,CPA

NIDN : 0712076401

Pembimbing II



Dr. Dra. M.A.F Suprapti, MM.

NIDN : 0706016401

MENGETAHUI :



Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Cornelius Niwadolo, MM.
NIDN : 0706055302



Ketua Jurusan Akuntansi



Galuh Budi Astuti, SE., MM.
NIDN : 0726018502

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul :

ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT DAN TINGKAT KECUKUPAN
MODAL TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank
Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

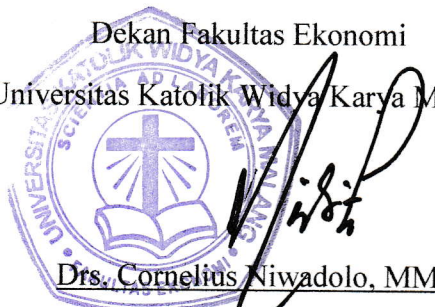
Nama : Denny Eko Prasetyo

NIM : 201412009

Telah dipertahankan di Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas
Katolik Widya Karya Malang pada tanggal 12 Mei 2018 dan telah memenuhi syarat
untuk diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata
Satu (S-1)

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Widya Karya Malang



Drs. Cornelius Niwadolo, MM

NIDN : 0706055302

DEWAN PENGUJI

1. Bintang Kusucahyo, SE,Ak,MM,CA.,CPA
NIDN : 0712076401
2. Dr.Dra. MAF. Suprapti, M.M
NIDN : 0706016401
3. Dr. Lis Lestari S.,M.Si
NIDN : 0709126102

TANDA TANGAN





SURAT KETERANGAN
Nomor: 03/SKP/GIBEI/V/2018

Dengan ini Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang menerangkan bahwa:

Nama : **Denny Eko Prasetyo**
NIM : 201412009
Jurusan : Akuntansi
Judul : "Analisis Pengaruh Resiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Swasta Devisa pada Tahun 2012-2016)"

adalah mahasiswa **Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Karya Malang** yang telah melakukan penelitian di **Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI)** Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Malang, 14 Mei 2018
Kepala Galeri Investasi BEI



Yuli Widi Astuti, S.E., M.Si., CA
NIP. 197207121997022001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT DAN TINGKAT KECUKUPAN MODAL TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016)” merupakan karya asli dari:

Nama : Denny Eko Prasetyo
NIM : 201412009
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

Dan bukan karya plagiat, baik secara sebagian maupun seluruhnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Malang, 12 Mei 2018



Denny Eko Prasetyo

NIM : 201412009

DITERIMA DAN DISETUJUI :

Pembimbing I

Bintang Kusumahyo, SE., Ak., MM., CA., CPA

NIDN : 0712076401

Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Cornelius Niwadolo, MM.

NIDN : 0706055302

Pembimbing II

Dr. Dra. M.A.F Suprapti, MM.

NIDN : 0706016401

Ketua Jurusan Akuntansi



Galuh Budi Astuti, SE., MM.

NIDN : 0726018502

MENGETAHUI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Denny Eko Prasetyo

NIM : 201412009

Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Tempat, tanggal lahir : Jember, 15 Desember 1995

Alamat : Jalan Bengawan Solo II Nomor 60 Jember

Nama Orang tua : Iping Sugianto (Ayah)
Maria Theresia Hartini (Ibu)

Riwayat Pendidikan :

Tahun 2008 : Lulus SDK Maria Fatima Jember

Tahun 2011 : Lulus SMPK Maria Fatima Jember

Tahun 2014 : Lulus SMAK Santo Paulus Jember

Tahun 2014 : Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Karya Malang



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Risiko Kredit Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2012-2016)” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam bentuk bimbingan, motivasi, saran-saran serta doa dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bintang Kusucahyo.SE.,Ak,MM.,CA.,CPA selaku pembimbing I yang telah membimbing hingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
2. Dr.Dra. M.A.F Suprpti,M.M selaku pembimbing II atas bimbingan dan masukan selama proses pembuatan skripsi.
3. Pengurus Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Malang yang telah memberikan data untuk penelitian skripsi.
4. Galuh Budi Astuti,SE.,MM selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi.
5. Maria Theresia dan Iping Sugianto selaku orang tua yang telah membiayai kuliah saya dari awal sampai akhir.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun kurang sempurna dalam penyajian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Malang, Mei 2018

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	
HALAMAN RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	12
1. Perbankan.....	12
2. Profitabilitas.....	25
3. Risiko Kredit.....	31
4. Kecukupan Modal.....	38
C. Kerangka Pikir.....	46
D. Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	48
C. Lokasi Penelitian.....	48
D. Populasi dan Sampel.....	48

E. Jenis dan Sumber Data.....	51
F. Definisi Operasional dan Pengukur Variabel.....	51
G. Metode Pengumpulan Data.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	54

BAB IV ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	59
B. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	60
C. Penyajian Data Penelitian.....	78
D. Analisis dan Interpretasi Data Penelitian.....	80
1. Menghitung Nilai Variabel Dependen dan Independen.....	87
2. Analisis Deskriptif.....	90
3. Uji Asumsi Klasik.....	92
4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	98
5. Hasil Uji Hipotesis.....	100
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	104

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	107
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL III.1 Proses Pemilihan Sampel.....	49
TABEL III.2 Nama-nama perusahaan sampel penelitian.....	50
TABEL IV.1 Data Kredit Kurang Lancar, Diragukan, Macet, Total Kredit Bermasalah dan Total Kredit Tahun 2012-2016.....	78
TABEL IV.2 Data Modal Inti, Modal Pelengkap, Total Modal dan ATMR Tahun 2012-2016.....	79
TABEL IV.3 Data Laba Sebelum Pajak dan Total Aset Tahun 2012-2016.....	79
TABEL IV.4 Data Retrun On Asset Tahun 2012-2016.....	87
TABEL IV.5 Data Non Performing Loan Tahun 2012-2016.....	88
TABEL IV.6 Data Capital Adequacy Ratio Tahun 2012-2016.....	89
TABEL IV.7 Hasil Analisis Deskriptif NPL dan CAR.....	90
TABEL IV.8 Hasil Analisis Deskriptif ROA.....	91
TABEL IV.9 Hasil Uji Normalitas Data.....	93
TABEL IV.10 Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	94
TABEL IV.11 Hasil Uji Autokorelasi.....	96
TABEL IV.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	98
TABEL IV.13 Hasil Uji F.....	101
TABEL IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	102
TABEL IV.15 Hasil Uji t.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rerangka Pikir..... 46
Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 97



**ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT DAN TINGKAT KECUKUPAN
MODAL TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS**

**(Studi Kasus Pada Bank Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Pada Tahun 2012 -2016)**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan dan parsial antara risiko kredit dan tingkat kecukupan modal terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Swasta Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian penjelas (*explanatory research*). Penelitian ini menggunakan hipotesis dalam menguji setiap variabelnya. Objek penelitian ini dilakukan pada 15 Bank Swasta Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan Bank Swasta Devisa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan risiko kredit dan tingkat kecukupan modal berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Secara parsial risiko kredit berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas sedangkan tingkat kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

Kata Kunci: Risiko Kredit, Tingkat Kecukupan Modal, Profitabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional suatu bangsa mencakup di dalamnya pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi diperlukan peran serta lembaga keuangan untuk membiayai, karena pembangunan sangat memerlukan tersedianya dana. Lembaga keuangan yang terlibat dalam suatu pembiayaan pembangunan ekonomi dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank (bank) dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB).

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) serta merupakan urat nadi perekonomian di seluruh negara. Tidak sedikit kegiatan perekonomian terutama di sektor riil digerakkan oleh perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung. Bank menurut *Booklet* Perbankan Indonesia tahun 2014 tentang Perbankan: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Kasmir (2014:123) bank merupakan lembaga perantara antara sektor yang kelebihan dana (surplus) dan sektor yang kekurangan dana (minus). Bank menerima simpanan dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana misalnya dalam bentuk tabungan atau deposito dan menyalurkannya ke pihak-pihak yang memerlukan dana dalam bentuk pinjaman. Sehingga dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa bank memiliki fungsi ekonomis dan fungsi

sosial. Fungsi ekonomis terletak pada : (1) Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan; (2) Menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit dan (3) Melancarkan transaksi perdagangan dan peredaran uang. Sedangkan fungsi sosial terletak pada aspek ikut berperan aktif dalam usaha peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dana di bank sangat dipengaruhi oleh informasi yang diperolehnya mengenai kualitas dan kinerja bank yang bersangkutan dengan salah satu indikatornya adalah menilai tingkat kesehatan bank. Menurut Taswan (2008) penilaian kesehatan bank di Indonesia sampai saat ini secara garis besar didasarkan pada faktor CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, dan Sensitivity Market Risk*) ini merupakan alat ukur resmi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghitung kesehatan bank di Indonesia. Hasil pengukuran berdasarkan rasio tersebut diterapkan untuk menentukan tingkat kesehatan bank, yang dikategorikan sebagai berikut: sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik, yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, menjalankan fungsi intermediari, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat dipergunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakan, terutama kebijakan moneter.

Banyak pihak yang mempunyai kepentingan untuk mengetahui lebih mendalam tentang laporan keuangan perbankan diantaranya: bagi masyarakat luas merupakan suatu jaminan terhadap uang yang disimpan di bank, jaminan ini diperoleh dari laporan keuangan yang ada dengan melihat angka-angka

yang ada dalam laporan keuangan. Bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham, memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan untuk kemajuan perusahaan dalam menciptakan laba dan pengembangan usaha bank tersebut. Bagi pemerintah, baik bank pemerintah maupun bank swasta adalah untuk mengetahui kemajuan dan kepatuhan bank dalam melaksanakan kebijakan moneter dan pengembangan sektor-sektor industri tertentu. Maka pihak yang berkepentingan dan tertarik pada dunia perbankan diharapkan menganalisis kinerja dan *performance* suatu bank melalui analisis laporan keuangan bank, sehingga tercapainya kepentingan dan tujuan tersendiri terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan perbankan.

Salah satu yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja suatu bank adalah melalui laporan keuangan yaitu dengan melihat profitabilitas bank tersebut. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas perusahaan perbankan menunjukkan pendapatan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dalam satu atau setiap periode. Tingginya profitabilitas suatu bank dapat menunjukkan bahwa sebagian besar kinerja bank tersebut dapat dikatakan baik, karena diasumsikan bahwa bank telah beroperasi secara efektif dan efisien dan memungkinkan bank untuk memperluas usahanya.

Menurut Herry (2016:210) rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik hubungannya dengan penjualan, asset, maupun laba bagi modal sendiri. Dalam

pengukuran kinerja perusahaan pada umumnya diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA) pada industri perbankan. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), karena ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam operasi perusahaan. Selain itu Bank Indonesia juga lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank diukur dengan ROA karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Apabila ROA meningkat berarti profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas.

Kegiatan perkreditan merupakan tulang punggung dari kegiatan utama bank. Kredit menjadi sumber pendapatan dan keuntungan bank, disamping itu kredit juga merupakan jenis kegiatan penanaman dana yang sering menjadi penyebab utama suatu bank dalam menghadapi masalah besar yaitu adanya suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan sehingga kredit tersebut bermasalah atau macet. Menurut Dendawijaya (2009) kredit macet atau yang biasa disebut *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang menunjukkan pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan dan faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam

mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Artinya, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar yaitu kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet.

Bagi industri perbankan, permodalan merupakan suatu hal yang penting, bank harus mampu menjaga kepercayaan nasabah dengan memiliki modal yang mencukupi bagi kegiatan operasional sehari-hari. Oleh karena itu Bank Indonesia menetapkan kewajiban penyediaan modal minimum bank seperti yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/11/PBI/2013 tentang prinsip kehati-hatian dalam kegiatan penyertaan modal. Tingkat kecukupan modal pada penelitian ini diwakili oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Bank Indonesia menetapkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) sebesar 8%. Sehingga dari ketentuan tersebut, bank wajib memelihara ketersediaan modal karena setiap penambahan kegiatan bank khususnya yang mengakibatkan penambahan aktiva harus diimbangi dengan penambahan permodalan 100 berbanding 8. Menurut Dendawijaya (2009) *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) untuk dibiayai dari dana modal sendiri, Disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain sebagainya. Banyaknya kredit yang bermasalah dapat mengakibatkan

terkikisnya permodalan bank yang dapat dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurunnya CAR tentu saja berakibat menurunnya kemampuan bank dalam menyalurkan kredit, yang pada akhirnya bank kehilangan kemampuannya dalam menghasilkan laba yang optimum dari kegiatan pokoknya tersebut. CAR yang rendah juga mengakibatkan kemampuan bank untuk *survive* pada saat mengalami kerugian juga rendah, selain itu CAR yang rendah juga mengakibatkan turunnya kepercayaan nasabah yang pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas bank.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa laporan keuangan dan analisis laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan perbankan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan agar mampu meningkatkan kinerjanya dimasa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisa faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas, maka faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah Risiko Kredit (NPL) dan Tingkat Kecukupan Modal (CAR). Sehingga peneliti mengambil judul **“Analisis Pengaruh Risiko Kredit Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Swasta Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016)”**.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah risiko kredit dan tingkat kecukupan modal berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas pada bank swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016?
2. Apakah risiko kredit dan tingkat kecukupan modal berpengaruh secara parsial terhadap tingkat profitabilitas pada bank swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari risiko kredit dan tingkat kecukupan modal terhadap tingkat profitabilitas pada bank swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari risiko kredit dan tingkat kecukupan modal terhadap tingkat profitabilitas pada bank swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengerahuan dalam bidang keuangan dan dapat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai profitabilitas.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menerapkan teori yang sudah didapat dan memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan semasa perkuliahan di Universitas Katolik Widya Karya

c. Bagi Perusahaan Perbankan

Hasil penelitian ini memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan agar mampu meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

d. Bagi Investor

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dalam memprediksi dan mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan perbankan.

